

ABSTRAK

Dewasa ini perkembangan badan usaha, perusahaan dan organisasi mengalami kemajuan yang pesat, sehingga persaingan antar perusahaan semakin meningkat pula. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan performansinya. Dalam hal ini, salah satu faktor yang perlu diperhatikan perusahaan adalah Sistem informasi, karena tanpa adanya sistem sistem informasi yang baik maka dapat terjadi hal-hal yang tidak diharapkan perusahaan. Salah satu bagian Sistem Informasi adalah Sistem Informasi Persediaan. Dengan adanya Sistem Informasi Persediaan yang baik maka akan memudahkan proses penyediaan bahan baku, pembelian yang dibutuhkan, dan pengendalian penggunaan bahan baku pada proses produksi. Untuk mendapatkan data empirik dari perusahaan maka dilakukan analisis Sistem Informasi Persediaan di perusahaan PT. Joans Textile.

Perusahaan yang diteliti oleh Penulis adalah PT.JOANS TEXTILE yang berlokasi di Jl. Kiaracandong 177B di kota Bandung. Perusahaan ini sudah berdiri dari tahun 2001, bergerak di bidang penggulungan benang. Yaitu melakukan penggabungan terhadap beberapa jenis bahan benang menjadi satu buah item. Perusahaan ini terus mengalami perkembangan hingga cakupan pemasarannya semakin luas.

Seiring dengan bertambah banyaknya pesananan. Maka perusahaan ini perlu menambah jumlah produksinya. Berdasarkan penelitian awal yang penulis lakukan, ternyata dalam pelaksanaan masih dialami masalah, dalam pengontrolan persediaan bahan baku, hal ini disebabkan karena perusahaan kurang memperhatikan sistem pembelian bahan baku dan pencatatan persediaan bahan baku yang kurang akurat.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi oleh perusahaan saat ini adalah tidak lengkapnya Sistem Informasi Persediaan. Hasil analisis prosedur-prosedur yang didapat dalam Sistem Informasi Persediaan, maka diusulkan perbaikan sebagai berikut : usulan dokumen baru (misalnya surat kekurangan bahan baku dan Surat Laporan Produksi), dan perbaikan prosedur yang berjalan sesuai dengan kondisi yang memungkinkan untuk dilaksanakan oleh perusahaan. Di samping itu juga, usulan bagi perusahaan untuk mulai memikirkan penggunaan Teknologi Informasi dalam proses produksinya.

Diharapkan dengan adanya laporan karya tulis ini, usulan perbaikan terhadap prosedur Sistem Informasi perusahaan dan saran-saran yang diberikan, maka dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan terutama dalam hal pengendalian persediaan bahan baku dan barang jadi.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1 – 1
1.2. Identifikasi Masalah.....	1 – 3
1.3. Perumusan Masalah	1 – 4
1.4. Pembatasan Masalah dan Asumsi.....	1 – 4
1.5. Tujuan Penelitian.....	1 – 4
1.6. Sistematika Penulisan.....	1 – 5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Perencanaan dan Pengawasan Produksi.....	2 – 1
2.1.1. Arti dan Maksud Pengawasan Produksi	2 – 1
2.1.1.1 Fungsi dan kegiatan Pengawasan Produksi	2 – 2
2.1.1.2 Jenis-jenis Pengawasan Produksi.....	2 – 5
2.1.2. Arti dan Maksud Perencanaan Produksi.....	2 – 6
2.1.2.1 Jenis-jenis Perencanaan Produksi.....	2 – 7
2.1.2.2 Kegiatan-kegiatan Perencanaan Produksi.....	2 – 8
2.2. Pengertian Persediaan	2 – 8
2.2.1. Jenis-jenis Persediaan.....	2 – 9
2.2.2. Biaya-biaya yang timbul dari adanya persediaan.....	2 – 11
2.2.3. Arti dan Tujuan Pengawasan Persediaan.....	2 – 13
2.3. Hubungan Pengawasan Persediaan dengan Perencanaan dan Pengawasan Produksi.....	2 – 14
2.3.1. Pemesanan yang ekonomis.....	2 – 16

2.3.2. Persediaan penyelamat (<i>Safety Stock/ Buffer Stock</i>).....	2 – 19
2.3.3. Tujuan Pengendalian Produksi dan Inventori.....	2 – 19
2.4. Hubungan antara Sistem Informasi Manajemen dengan	
Perencanaan an Pengawasan Produksi	2 – 20
2.4.1. Pengukuran dan Pelaporan dalam PAC	2 – 20
2.4.1.1 Sumber-sumber data dan kebutuhan.....	2 – 21
2.4.1.2 Kebutuhan data berdasarkan lingkungan Manufaktur	2 – 21
2.4.1.3 Laporan Produksi.....	2 – 22
2.4.2. Konsep Sistem, Sistem Manufaktur, dan Manajemen Sistem	
Manufaktur	2 – 24
2.5. Konsep Dasar Sistem	2 – 25
2.5.1 Definisi Sistem.....	2 – 25
2.5.2 Karakteristik Sistem.....	2 – 26
2.5.3 Klasifikasi Sistem.....	2 – 28
2.6. Konsep Informasi	2 – 28
2.6.1 Definisi Informasi.....	2 – 28
2.6.2 Siklus Informasi.....	2 – 29
2.6.3 Kualitas Informasi.....	2 – 30
2.7. Sistem Informasi	2 – 30
2.7.1. Pengertian Sistem Informasi.....	2 – 30
2.7.2. Komponen Sistem Informasi	2 – 30
2.8. Sistem Informasi Manajemen.....	2 – 32
2.9. Peranan Sistem bagi Manajemen.....	2 – 33
2.9.1 Kegiatan Manajemen.....	2 – 33
2.9.2 Kebutuhan Informasi untuk berbagai Tingkat Manajemen.....	2 – 34
2.9.3 Tipe Keputusan Manajemen.....	2 – 34
2.10. Tinjauan Umum Pengembangan Sistem.....	2 – 34
2.10.1. Perlunya Pengembangan Sistem.....	2 – 34
2.10.2. Siklus Hidup Pengembangan Sistem.....	2 – 35
2.10.3. Pendekatan Pengembangan Sistem.....	2 – 36
2.10.4. Metodologi Pengembangan Sistem.....	2 – 36

2.10.5. Alat Bantu dan Teknik dalam perancangan system.....	2 – 38
2.11. Analisis Sistem	2 – 38
2.11.1. Definisi Analisis Sistem.....	2 – 38
2.11.2. Tahap-tahap Dalam analisis system	2 – 39
2.12. Disain Sistem	2 – 39
2.12.1. Definisi Disain Sistem.....	2 – 39
2.12.2 Tujuan Disain Sistem.....	2 – 40
2.12.3 Disain Sistem secara umum.....	2 – 40
2.12.4 Disain Sistem Terinci.....	2 – 45
2.13. Seleksi Sistem	2 – 46
2.14. Implementasi Sistem.....	2 – 46

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Fenomena Awal	3 – 1
3.2. Penelitian Awal	3 – 1
3.3. Studi Literatur	3 – 3
3.4. Perumusan Masalah	3 – 3
3.5. Pembatasan Masalah	3 – 3
3.6. Penentuan Tujuan Penelitian	3 – 4
3.7. Pengumpulan dan Pengolahan Data	3 – 4
3.8. Validasi Data	3 – 6
3.9. Analisa Data	3 – 6
3.10. Perbandingan dengan teori dan Usulan	3 – 9
3.11. Kesimpulan dan Saran.....	3 – 9

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

4.1. Data Umum Perusahaan.....	4 – 1
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	4 – 1
4.1.2. Struktur Organisasi	4 – 1
4.2. Pengumpulan Data	4 – 3
4.2.1. Alat-alat yang digunakan	4 – 3
4.2.2. Bahan Baku	4 – 4
4.2.3. Proses Produksi	4 – 6

4.3. Pengolahan Data	4 – 8
4.3.1. Perhitungan Kerugian Yang Diderita Perusahaan Akibat Kurangnya Pengawasan Persediaan.....	4 – 8
4.3.2. Prosedur-prosedur yang Terdapat pada Sistem Informasi Persediaan Pada Perusaha.....	4 – 12
4.3.2.1 Prosedur Pemesanan Bahan Baku	4 – 12
4.3.2.2 Prosedur Penerimaan Bahan Baku.....	4 – 14
4.3.2.3 Prosedur Pengeluaran Bahan Baku.....	4 – 16
4.3.2.4 Prosedur Penggunaan Bahan Baku	4 – 18
4.3.2.5 Prosedur Penerimaan Barang Jadi.....	4 – 20
4.3.2.6 Prosedur Pengeluaran Barang Jadi.....	4 – 21
4.3.3. Diagram Aliran Data pada Sistem Informasi Persediaan dalam Perusahaan	4 – 25
4.3.3.1 <i>Context Diagram (Top Level)</i> Sistem Informasi Persediaan	4 – 25
4.3.3.2 Bagan Berjenjang pada Sistem Informasi Persediaan.....	4 – 25
4.3.3.3 DAD Level 0 (<i>Overview Diagram</i>) Sistem Informasi Persediaan	4 – 28
4.3.3.4 DAD Level 1 Pada Setiap Proses pada DAD Level 0.....	4 – 29
4.3.3.4.1 DAD Level 1 untuk Proses 1 Pemesanan Bahan Baku	4 – 29
4.3.3.4.2 DAD Level 1 untuk Proses 2 Penerimaan Bahan Baku	4 – 29
4.3.3.4.3 DAD Level 1 untuk Proses 3 Pengeluaran Bahan Baku	4 – 30
4.3.3.4.4 DAD Level 1 untuk Proses 4 Penggunaan Bahan Baku	4 – 30
4.3.3.4.4 DAD Level 1 untuk Proses 5 Penerimaan Barang Jadi	4 – 30
4.3.3.4.5 DAD Level 1 untuk proses 6 Pengeluaran Barang Jadi	4 – 31
4.3.4 Spesifikasi Data	4 – 31
4.3.4.1 Surat Order	4 – 32
4.3.4.2 Surat Purchasing Order.....	4 – 32
4.3.4.3 Bon Permintaan Bahan Baku.....	4 – 33
4.3.4.4 Surat Perintah Mengeluarkan Barang.....	4 – 33
4.3.4.5 Surat Jalan.....	4 – 34

4.3.4.6 Bon Penyerahan Barang Jadi.....	4 – 34
BAB 5 ANALISA DAN USULAN PERBAIKAN	
5.1. Analisa Prosedur pada Sistem Informasi Persediaan.....	5 – 1
5.1.1. Analisa Prosedur Pemesanan Bahan Baku	5 – 1
5.1.2. Analisa Prosedur Penerimaan Bahan Baku.....	5 – 2
5.1.3. Analisa Prosedur Pengeluaran Bahan Baku	5 – 2
5.1.4. Analisa Prosedur Penggunaan Bahan Baku	5 – 2
5.1.5. Analisa Prosedur Penerimaan Barang Jadi	5 – 3
5.1.6. Analisa Prosedur Pengeluaran Barang Jadi.....	5 – 3
5.1.7. Perbandingan Kenyataan Sistem dengan Teori yang ada....	5 – 3
5.1.8. Kondisi Sistem Informasi Persediaan Pada Perusahaan	5 – 3
5.2. Usulan Perbaikan	5 – 4
5.2.1. Usulan Prosedur Pemesanan Bahan Baku	5 – 4
5.2.2. Usulan Prosedur Penerimaan Bahan Baku	5 – 6
5.2.3. Usulan Prosedur Pengeluaran Bahan Baku	5 – 8
5.2.4. Usulan Prosedur Penggunaan Bahan Baku	5 – 10
5.2.5. Usulan Prosedur Penerimaan Barang Jadi	5 – 14
5.2.6. Usulan Prosedur Pengeluaran Barang Jadi.....	5 – 15
5.2.7. Usulan Prosedur Pengawasan Persediaan	5 – 17
5.3. Usulan Diagram Aliran Data pada Sistem Informasi Persediaan	5 – 20
5.3.1. Usulan <i>Context Diagram (Top Level)</i> Sistem informasi Persediaan	5 – 20
5.3.2. Usulan Bagan berjenjang pada Sistem informasi Persediaan	5 – 21
5.3.3. Usulan DAD Level 0 (<i>Overview Diagram</i>) Sistem Informasi Persediaan.....	5 – 21
5.3.4 Usulan DAD Level 1 Pada Setiap proses pada DAD Level 0	5 – 25
5.3.4.1 Usulan DAD Level 1 untuk proses 1 Pemesanan bahan baku	5 – 25
5.3.4.2 Usulan DAD Level 1 untuk proses 2 Penerimaan	

	bahan baku	5 – 25
5.3.4.3	Usulan DAD Level 1 untuk proses 3 Pengeluaran	
	bahan baku	5 – 26
5.3.4.4	Usulan DAD Level 1 untuk proses 4 Penggunaan	
	bahan baku Usulan	5 – 26
5.3.4.5	Usulan DAD Level 1 untuk proses 5 penerimaan	
	barang jadi	5 – 27
5.3.4.6	Usulan DAD Level 1 untuk proses 6 pengeluaran	
	barang jadi	5 – 27
5.3.4.7	Usulan DAD Level 1 untuk proses 7 Pengawasan	
	Persediaan	5 – 28
5.4.	Usulan Dokumen.....	5 – 28
5.5.	Usulan Buku Pencatatan	5 – 33
5.6.	Perbandingan Sistem Saat ini dan Usulan Sistem Informasi	
	Persediaan	5 – 35
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1.	Kesimpulan.....	6 – 1
6.2.	Saran.....	6 – 1
6.2.1.	Saran Bagi Perusahaan	6 – 1
6.2.2.	Saran Untuk Penelitian Selanjutnya.....	6 – 3
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
KOMENTAR DOSEN PENGUJI		
DATA PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel	Berdasarkan Dimensi Servqual Variabel Penyebab Gap 1 dan Gap 2 Variabel Penyebab Gap 1 dan Gap 2 Hasil Pengujian Validitas Eksternal	Keterkaitan Gap 1 sampai Gap 5
3.1		
3.2		
3.3		
5.1	Untuk Harapan Konsumen Hasil Pengujian Validitas Eksternal	
5.2	Untuk Persepsi Konsumen Hasil Perhitungan Rata-rata Servqual	
5.3	Perhitungan Gap 5 (Uji t) Dimensi	
5.4	Perhitungan Gap 5 (Uji t) Item	
5.5	Hasil Perhitungan Gap 1	
5.6	Perhitungan Gap 1 (Uji t) Dimensi	
5.7	Perhitungan Gap 1 (Uji t) Item	
5.8	Penyebab Gap 1	
5.9	Perhitungan Gap 2 (Uji t) Bagian	
5.10	Pekerjaan Pengolahan Data Gap 2	
5.11	Pengolahan Data Gap 2 (Uji t)	
5.12	Rata-Rata Performansi Standar Tiap	
5.5.14	Dimensi Penyebab Gap 2	
Judul	Perhitungan Gap 3	
Identifikasi	Penyebab Gap 3	
Variabel	Perhitungan Gap 4	
	Penyebab Gap 4	

Halaman	5 – 7	5 – 27
	5 – 9	5 – 28
3 – 6	5 – 10	
	5 – 17	5 – 32
	5 – 18	5 – 34
3 – 7	5 – 19	5 – 36
3 – 9	5 – 23	5 – 38
5 – 2	5 – 26	5 – 39
		5 – 41
5 – 3	5 – 27	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Piramida “ <i>Brand Awareness</i> ”	2 – 2
2.2	Teknik Sampling	2 – 10
3.1	Metodologi Penelitian	3 – 1
3.2	Model Penelitian	3 – 5
5.1	Diagram Batang Gap 5	5 – 8
5.2	Diagram Batang Gap 1	5 – 21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Deskripsi Pekerjaan Poliklinik UKM	L1 – 1
2	Daftar Pertanyaan Kuesioner Konsumen	L2 – 1
3	Daftar Pertanyaan Kuesioner Manajemen	L3 – 1
4	Daftar Pertanyaan Kuesioner Karyawan	L4 – 1
5	Data Mentah Gap 1 – 5 dan Penyebab Gap	L5 – 1
6	Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas SPSS 10.0	L6 – 1
7	Perhitungan Servqual Gap 5	L7 – 1
8	Perhitungan Servqual Gap 1	L8 – 1
9	Tabel-tabel Statistik	L9 – 1